

SUSUNAN NAGARAKRETAGAMA

Puja sastra Nagarakretagama terdiri dari 98 pupuh. Dilihat dari sudut isinya pembagian pupuh-pupuh itu dilakukan dengan sangat rapi. Kita perhatikan bagan pupuh menurut isinya. Pupuh I sampai pupuh VII menguraikan raja dan keluarganya. Pupuh VIII sampai XVI menguraikan kota dan wilayah Majapahit. Pupuh XVII sampai XXXIX menguraikan perjalanan keliling ke Lumajang. Pupuh XL sampai XLIX menguraikan silsilah raja Hayam Wuruk. Lima pupuh yang pertama yakni pupuh XL sampai XLIV tentang sejarah raja-raja Singasari, pupuh XLV sampai XLIX tentang sejarah raja-raja Majapahit dari Kertarajasa Jayawardhana sampai Hayam Wuruk. Tepat pada pupuh itu uraian Dang Acarya Ratnamsa berhenti. Itulah bagian pertama *Nagarakretagama*, jumlahnya 49 pupuh tepat, separo dari keseluruhan pupuh *Nagarakretagama*. Bagan pupuh bagian pertama itu seperti berikut :

7 pupuh : tentang raja dan keluarganya

9 pupuh : tentang kota dan wilayah Majapahit

23 pupuh : tentang perjalanan keliling ke Lumajang

10 pupuh : tentang silsilah raja Majapahit

Kita perhatikan sekarang bagian kedua yang juga terdiri dari 49 pupuh. Pupuh L sampai LIV menguraikan raja berburu di hutan Nandawa. Pupuh LV sampai LIV menguraikan perjalanan pulang ke Majapahit. Pupuh LX menguraikan oleh-oleh yang dibawa pulang dari pelbagai daerah yang dikunjungi. Pupuh LXI sampai pupuh LXX menguraikan perhatian raja Hayam Wuruk kepada leluhurnya berupa ziarah ke makam dan pesta srada. Bagian itu disambung dengan 2 pupuh tentang kematian patih Gajah Mada yakni pupuh LXXI dan LXXII. Mulai dengan pupuh LXXIII sampai pupuh LXXXII menguraikan bangunan-bangunan suci yang terdapat di Jawa dan Bali. Dari pupuh LXXXIII sampai XCI terdapat uraian tentang upacara berkala yang berulang kembali setiap tahun yakni musyarawah, kirap, pesta tahunan. Pupuh XCII sampai XCVIII merupakan pupuh pujangga yang memuji keluhuran baginda. Pupuh XCII sampai XCIV tentang pujian para pujangga termasuk juga pujian pujangga Prapanca. Pupuh XCV sampai XCVIII khusus menguraikan nasib pujangga Prapanca. Bagan pupuh bagian kedua itu seperti berikut :

10 pupuh : 5 tentang perburuan; 5 tentang perjalanan pulang

23 pupuh : 1 oleh-oleh; 10 tentang perhatian kepada leluhur;

2 tentang Gajah Mada.